

KAWIN LARI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MAHAR

SKIRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga Islam*



Oleh:
UIN IMAM BONJOL
PADANG

VIDA HANNUM WARDINA DAULAY
NIM.1413010496

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Kawin Lari dan Implikasinya Terhadap Mahar", yang disusun oleh **Vida Hannum Wardina Daulay BP. 1413010496** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Dr. Aditiawarman, AD, M. Ag
NIP. 195303151981031005

Padang, 09 Agustus 2018
Pembimbing II



Dr. Hamda Sulfinadia, M. Ag
NIP. 197705062007012034

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "***Kawin Lari dan Implikasinya Terhadap Mahar***", di tulis oleh **Vida Hannum Wardina Daulay, NIM 1413010496**. Yang dimaksud dari judul ini adalah perpektif hukum Islam terhadap kawin lari dan implikasinya terhadap mahar di Desa Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumaera Utara.

Di dalam pernikahan salah satu yang harus diperhatikan adalah masalah mahar, Islam tidak menetapkan jumlah besar atau kecilnya mahar karena adanya perbedaan kaya dan miskin, lapang dan sempitnya rezeki. Rasulullah sendiri juga tidak menetapkan berapa yang harus diberikan calon suami kepada calon istrinya. Namun yang terjadi di Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatera Utara adalah sebaliknya bahwa penetapan mahar itu merupakan suatu hak bagi ayah yang berapa nominal yang akan diminta pada calon suami anaknya. sehingga banyak terjadi kawin lari akibat tingginya mahar yang diminta oleh keluarga mempelai wanita atau orangtuanya karena mempelai pria atau calon suami tidak sanggup untuk memenuhi mahar tersebut, bahwa dengan kawin lari mahar tersebut bisa berkurang atau lebih murah.

Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang akan penulis teliti adalah: Perspektif hukum islam dalam kawin lari dan implikasinya terhadap maha. Metode yang penulis pakai dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) serta informasi yang diperoleh langsung dari informan di lokasi penelitian.

Kemudian data di analisis menggunakan dengan cara wawancara, kemudian di identifikasi dengan pendekatan huku Islam. Setelah itu di analisis dengan melihat dalil-dalil dari syariat Islam.

Dari hasil penilitan dapat disimpulkan bahwa, praktek pelaksanaan kawin lari atau dalam bahasa fiqih az-Zawaj al-Urfi' yang terjadi di Desa Sibuhuan adalah telah memenuhi rukun dan syarat pernikahan, akan tetapi suatu perbuatan yang haram karena menyebabkan terlantarnya hak-hak perempuan. Sedangkan dilihat dari implikasinya atau akibat yang terjadi di Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas terhadap mahar adalah dilarang orang tua menetapkan mahar yang tinggi, kecuali laki-laki yang datang meminang anak perempuannya adalah orang yang mampu secara financial.